

BAB III

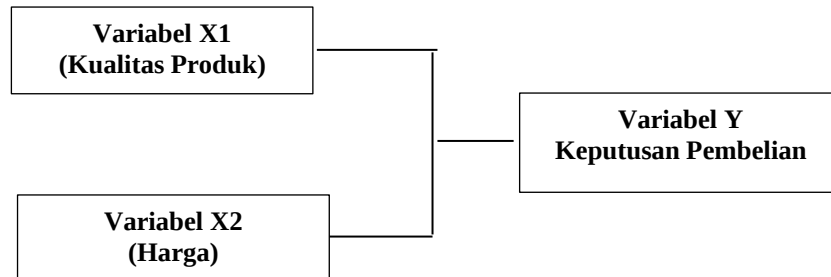
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yang diangkat penulis yaitu “pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian *hand and body lotion* Marina (studi kasus siswi kelas 11 MA Ma’arif udanawu blitar)”, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden, yaitu siswi kelas 11 MA Ma’arif udanawu blitar sebagai pengguna produk Marina.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi. Analisis regresi dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menguji serta mengukur pengaruh dua variable tanpa melakukan suatu perubahan terhadap data yang sudah diperoleh. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui apakah kualitas produk (X1) dan harga (X2) mempengaruhi terhadap keputusan pembelian (Y) *hand and body lotion* Marina pada siswi kelas 11 MA Ma’arif Udanawu Blitar.

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir



B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolahan MA Ma'arif Udanawu Blitar, tepatnya di JL. Raya Bakung, Kec. Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66154.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bisa dikatakan sebuah wilayah dimana didalamnya terdiri dari suatu obyek maupun subyek yang memiliki sifat maupun karakteristik khusus sesuai ketetapan peneliti, yang selanjutnya digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan penelitian. Menurut Sugiono, populasi merupakan sebagai wilayah umum yang mencakup dari objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu.¹ Populasi dari penelitian ini adalah siswi kelas 11 MA Ma'arif Udanawu Blitar pengguna produk *hand and body lotion* merek Marina dan sudah melakukan pembelian terhadap produk sebanyak lebih dari 2 kali.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian terkecil yang mewakili populasi, yang ditentukan melalui metode tertentu. Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dikarenakan peneliti juga tidak memungkinkan bisa meneliti seluruh anggota populasi, karena jumlahnya yang terlalu besar. Oleh itu, dibutuhkan perwakilan dari populasi yang dikenal sebagai sampel. Dalam buku Untung Nugroho, sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto “penentuan dari pengambilan sampel yang apabila kurang dari 100, lebih baik untuk mengambil semua atau seluruh sampel dipakai semua. Jika jumlah subjeknya itu lebih dari 100 maka bisa diambil antara 5%-15% atau 20-55% ataupun bisa juga lebih, tergantung sedikit atau banyaknya kemampuan dari peneliti yang dilihat dari waktu, tenaga dan dana.”²

Teknik yang pakai untuk menentukan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan *Total Sampling*, yang dimana teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Total sampling digunakan karena populasi penelitian yaitu siswi kelas 11 MA Ma’arif Udanawu Blitar berjumlah 330 orang. Disisi lain untuk pengambilann ukuran sampel, peneliti meggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

² Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2018).

keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi (330)

e = Margin of error (toleransi kesalahan 5%)

$$\begin{aligned}\text{maka, } n &= \frac{330}{1+330(0,05)^2} \\ n &= \frac{330}{1,825} \\ n &= 180,82 = 181\end{aligned}$$

Jadi, total sampel yang ditetapkan peneliti adalah 181 orang dengan *margin of error* sebesar 5%.³

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu aspek, karakteristik atau atribut dari individu atau objek maupun aktivitas yang memiliki spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan. Variabel-variabel pada penelitian ini antara lain:

- a. Variabel Bebas (*Independent*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel *independent* pada penelitian ini terdiri dari Kualitas Produk (X1) dan Harga (X2).⁴
- b. Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain yang mendahuluinya. Dan dalam penelitian ini, keputusan pembelian ditetapkan sebagai variabel Y.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 95

⁴ Syafrida Hanif Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. by Dr. Ir. Try Koryati, Cetakan 1 (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022).

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yakni Kualitas Produk (X1) dan Harga (X2) dan Variabel terikat yakni Keputusan Pembelian (Y).

Tabel 3.1
Indikator (X1) Kualitas Produk

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	<i>Performance</i>	Likert
	<i>Feature</i>	Likert
	<i>Realibility</i>	Likert
	<i>Conformance</i>	Likert
	<i>Durability</i>	Likert
	Sirveciability	Likert
	<i>Esthetic</i>	Likert
	<i>Perceived quality</i>	Likert

Sumber: Kotler dan Armstrong

Variabel kualitas produk (X1) dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan hand and body lotion Marina dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen, khususnya siswi kelas 11 MA Ma'arif Udanawu Blitar. Kualitas produk diukur melalui beberapa indikator yang menggambarkan karakteristik utama produk, seperti daya tahan produk, manfaat produk bagi kulit, kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumen, serta kemudahan penggunaan. Pengukuran variabel kualitas produk dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert, dimana responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang berkaitan dengan kualitas hand and body lotion Marina yang mereka gunakan. Semakin tinggi skor yang diberikan responden, maka semakin baik persepsi konsumen terhadap kualitas produk tersebut.

Tabel 3.2
Indikator (X2) Harga

Variabel	Indikator		Skala
Harga X2	Keterjangkauan Harga	Harga Marina terjangkau bagi pelajar	Likert
	Persaingan Harga	Lebih murah dari merek sejenis	Likert
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas	Harga sebanding dengan kualitas produk	Likert
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga sesuai manfaat yang diperoleh	Likert

Sumber: Kotler dan Amstrong

Variabel harga (X2) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sejumlah nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh hand and body lotion Marina. Harga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan pembelian, terutama bagi konsumen dari kalangan pelajar yang memiliki keterbatasan daya beli. Indikator harga dalam penelitian ini meliputi keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga dibandingkan produk sejenis, serta kesesuaian harga dengan manfaat yang dirasakan konsumen.

Pengukuran variabel harga dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, dimana responden diminta untuk menilai sejauh mana harga hand and body lotion Marina dianggap sesuai dan layak berdasarkan pengalaman mereka sebagai pengguna produk. Skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi konsumen bahwa harga produk tersebut semakin sesuai dan dapat diterima.

Tabel 3.3
Indikator (X3) Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Kemantapan	Likert
	Kebiasaan dalam membeli produk	Likert
	Merekomendasikan kepada orang lain	Likert
	Melakukan pembelian ulang	Likert

Sumber: Kotler dan Armstrong

Variabel keputusan pembelian (Y) dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih dan membeli hand and body lotion Marina. Keputusan pembelian mencerminkan tindakan nyata konsumen setelah mempertimbangkan berbagai faktor, khususnya kualitas produk dan harga. Indikator keputusan pembelian dalam penelitian ini meliputi minat membeli, keyakinan dalam

memilih produk, frekuensi pembelian, serta kesediaan konsumen untuk melakukan pembelian ulang.

Pengukuran variabel keputusan pembelian dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, dimana responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang menggambarkan perilaku dan keputusan mereka dalam membeli *hand and body lotion* Marina. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin kuat keputusan pembelian konsumen terhadap produk tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Supaya perolehan data bisa lengkap dan akurat, untuk penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Dimana metode kuisisioner (angket) merupakan teknik untuk mengumpulkan data ataupun informasi disusun berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan. Didalam penelitian ini, digunakannya angket terstruktur, dimana pilihan dari beberapa jawaban sebagai pilihan responden yang diajukan telah disediakan oleh peneliti sendiri. Data yang diperoleh pada penelitian ini ialah berupa jawaban atas rumusan masalah, yaitu: Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian *hand and body lotion* Marina pada siswi kelas 11 MA Ma'arif Udanawu Blitar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan melalui proses pengujian agar menghasilkan data yang objektif.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen utama:

- a. Pedoman kuesioner (angket), yang dimana terdapat berbagai pertanyaan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2018. 102

maupun pernyataan yang tertulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Daftar pertanyaan maupun pernyataan itu harus berhubungan dengan keputusan pembelian.

- b. Pedoman dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data terkait berbagai aspek atau variabel dalam bentuk catatan-catatan, buku, internet, dan lainnya yang menghubungkan dengan suatu objek. Dimana hal ini digunakan untuk mengetahui data profil sekolah, informasi mengenai produk marina, serta total siswi kelas 11 di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H. Analisis Data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Data yang telah terkumpul atau sering disebut data mentah harus diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan supaya tidak terdapat kesalahan-kesalahan dalam pengisian, ketidaksesuaian atau kemungkinan data palsu. Proses memeriksa atau mengoreksi disebut dengan *editing*. Jawaban yang sudah diperoleh dari responden perlu ditinjau ulang atau pemeriksaan kembali untuk memastikan keakuratannya, kelengkapan pengisian serta kesesuaian dengan kondisi yang sebenarnya.

2. *Coding* (Kode)

Tahap selanjutnya yaitu *coding*, dimana *coding* sendiri adalah menetapkan atau memberikan kode pada setiap data yang dikumpulkan agar bisa dikelompokkan ke dalam kategori tertentu.

3. *Scoring* (Skor)

Scoring atau pemberian skor adalah langkah untuk pemberian skor pada setiap jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner. Penentuan skor beserta bobot nilai untuk pernyataan sebagai berikut:⁶

- | | |
|------------------------------|----|
| 1) Sangat Setuju (SS) | :5 |
| 2) Setuju (S) | :4 |
| 3) Cukup Setuju (CS) | :3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | :2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | :1 |

4. *Tabulating*

Tabulasi ialah proses akhir dari pengolahan data, yang melibatkan penyusunan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta analisis perhitungan. Tujuan dari tabulasi ini untuk menyajikan data yang sudah diberi kode dalam wujud tabel menyesuaikan berdasarkan kebutuhan.

5. *Processing*

Processing merupakan proses menghitung ataupun menganalisa sebuah data dengan menggunakan metode statistik.⁷ Di tahap inilah data di analisis melalui perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20 menggunakan metode statistik.

I. **Pengujian Instrumen**

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Mifhatul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). 171

⁷ Yeni Roha Mahariani, Pangki Suseno, and Muhammad Ikhwan Febriansyah, "Training on Statistical Data Processing Using SPSS Application Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 379.

1. Uji Validitas

Pengujian ini di pakai untuk mengukur tingkat kebenaran pada instrumen. Dalam SPSS 2020, validitas konstruk diuji dengan analisis *korelasi product moment*, dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Kriteria Validitas:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- b. Dan kalau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan ataupun pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang. Pengujian dilakukan dengan SPSS 2020 menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Pada uji reliabilitas ini, α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Dasar pengambilan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ menunjukkan kuesioner bersifat reliabel atau konsisten.
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ menunjukkan kuesioner tidak reliabel atau tidak konsisten.⁸

J. Uji Asumsi Klasik

Pelaksanaan uji asumsi klasik bertujuan menjamin bahwa data yang

⁸ Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193

diperoleh memiliki ketepatan, konsistensi, dan tidak mengalami penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian oleh penulis yaitu:

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas tujuannya untuk mengetahui apakah data bisa dikatakan terdistribusi normal dengan pengujian secara *Kolmogorov-Smirnow* yang ada dalam program aplikasi SPSS dengan pedoman:

- a. Jika (*significance level*) $> \alpha$ (0,05) data tersebut memiliki distribusi normal.
- b. Jika (*significance level*) $< \alpha$ (0,05) data tersebut tidak berdistribusi normal.⁹

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antar variable independent dalam regresi. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi multikolineritas pada model regresi dilakukan melalui pemeriksaan pada nilai tolerance dan *Variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam analisis regresi. Dalam metode

⁹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Buku Kita, 2016). 38

inini pengujiannya menggunakan *Scatter Plot*, dasar analisis yang diterapkan meliputi:

- a. Titik yang tersusun dalam pola teratur, melebar lalu menyempit, dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.
- b. Titik menyebar acak di atas dan bawah garis nol tanpa pola, maka menandakan tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengecek korelasi antar data dalam regresi menggunakan nilai Durbin-Watson (DW). Korelasi (*Person Product Moment*) adalah cara untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan bentuk interval dan rasio.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah cara untuk menghubungkan antara variable independent dengan dependen secara statistic. Persamaannya yakni: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b₁ = Koefisien untuk variabel Kualitas Produk

b₂ = Koefisien untuk variabel Harga

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Harga

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah pengaruh variable tersebut signifikan secara statistic. Berikut beberapa

langkah pengujian:

1) Menentukan Hipotesis

- H_a bisa diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya antara variabel kualitas produk dan harga ada pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
- H_o ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya antara variabel kualitas produk dan harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2) Tingkat signifikan (α) adalah 0,05 atau 5%

3) Menentukan F_{hitung}

4) Menentukan F_{tabel}

Dengan $\alpha = 5\%$, df pembilang $k-1 = 3-1 = 2$ dan penyebut $n - k$

5) Aturan pengujian:

H_o = diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_o = ditolak apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji T

Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan tingkat kepercayaan 5% atau $\alpha = 0,05$. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.¹⁰

¹⁰ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2014). 228

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini menggunakan Uji (R^2) sebagai alat untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent secara simultan. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS 2021 untuk menghitung koefisien determinasi (R^2). Jika nilai R^2 mendekati 0, berarti variabel X dan Y tidak berpengaruh. Sebaliknya, jika mendekati angka 1, bisa dikatakan ada pengaruh antara variabel X dan Y yang semakin besar. Berikut adalah dasar analisis R^2 :

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Determinasi

No	Koefisien Determinasi	Keterangan
1.	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2.	0,20 – 0,299	Lemah
3.	0,30 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Priyatno 2018¹¹

¹¹ Duwi Priyatno, Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 83